

INSTRAN.org - Vice President Corporate Communications PT Kereta Commuter Indonesia (KCI) Eva Chairunisa berharap, penumpang yang melihat adanya tindakan pelecehan seksual di kereta rel listrik (KRL) untuk tidak berdiam diri. Eva mengatakan, penumpang yang melihat kejadian tersebut bisa bertindak atau melaporkan ke petugas.

"Laporkan ke petugas atau segera mengingatkan ke korban. Kadang ada beberapa korban tidak sadar," ujar Eva saat dihubungi Kompas.com, Rabu (11/7/2018).

Eva juga berharap penumpang tidak hanya melakukan perekaman terhadap kejadian tersebut. Eva menilai tidak ada salahnya untuk melakukan perekaman yang nantinya bakal menjadi bukti tindakan pelecehan. Namun, ada baiknya orang yang melihat segera melakukan tindakan saat itu juga.

"Pada saat ada yang melakukan hal-hal seperti itu jangan hanya melakukan perekaman, baik bisa jadi barang bukti. Tapi yang harus segera dilakukan adalah mengingatkan korbannya. Atau jika takut beritahu orang lain. Misalnya berdekatan dengan petugas, laporkan," ujar Eva. Baru-baru ini akun Twitter @Chachaang menceritakan pelecehan yang dia alami. Kejadian tidak menyenangkan itu diduga dilakukan oleh seorang laki-laki paruh baya.

Sumber : Kompas.com, Rabu 11 Juli 2018

<https://megapolitan.kompas.com/read/2018/07/11/23332511/penumpang-krl-yang-tahu-ada-tindakan-pelecehan-jangan-hanya-diam-diri>